

DAFTAR PUSTAKA

- Abbey, L., and R. Fordham. 1998. Shallot Root Distribution and Bulb Yield as Influenced by Irrigation Frequency. *Ghana Journal Agric. Sci.* 31, 143-146. 4 August, 1998.
- Abdel-Fattah, G.M. and Y.M. Shabana, 2002. Efficacy of the arbuscular mycorrhizal fungus *Glomus clarum* in protection of cowpea plants against root rot pathogen *Rhizoctonia solani*. *J. Plant Dis. Prot.* 109: 207-215
- Agrios, G. N. 2005. *Plant Pathology*. Fifth Edition. USA: Elsevier Academic Press. 922 p.
- Agung Astuti. 2017. Pengembangan Inokulum Mikoriza Sebagai Pupuk Hayati Untuk Meningkatkan Produktivitas Singkong Pada Tanah Grumusol Dengan Berbagai Bahan Organik. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Akkopru A, Demir S. 2005. Biological control of Fusarium Wilt in Tomato Caused by *Fusarium oxysporum* f.sp. *lycopersici* by MVA *Glomus intraradices* and some Rhizobacterial. *Journal of Phytopathology* 153: 544-550.
- Alfizar, Marlina, dan Nurul Hasanah. 2011. Upaya Pengendalian Penyakit Layu *Fusarium oxysporum* Dengan Pemanfaatan Agen Hayati Cendawan FMA dan *Trichoderma harzinaum*. Fakultas Pertanian, Universitas Syiah Kuala Darussalam Banda Aceh. *J. Floratek* 6:8-17.
- Anas dan Santosa, D. A., 1993. Mikoriza vesikular arbuskular. Fakultas Pertanian IPB. Bogor.
- Anas, Iswandi. 1993. Pupuk Hayati (Biofertilizer). Bogor: Laboratorium Biologi Tanah, Jurusan Tanah, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.
- Ashari, S. 1995. Hortikultura Aspek Budidaya. Jakarta: UI Press. Hal 11.
- Asnur, Paranita 2019. Evaluasi Kemampuan Dan Klasifikasi Lahan Di Kabupaten Kolaka Sulawesi Tenggara. Universitas Gunadarma. *Journal of Sylva Indonesiana* 2 (02), 70-79.
- Baar. J. 2008. From Production to Application of Arbuscular Mycorrhizal Fungi in Agricultural System: Requirement and Needs, p. 361–373. In A. Varma (ed.), *Mycorrhizae State of the Art, Genetic and Molecular Biology, Eco-Function, Biotechnology, Eco Physiology. Structure and Systematic*. Springer-Verlag Berlin Heidelberg.
- BBPP KETINDAN, 2019. Solusi Terkini Penanganan Busuk Tanaman Pisang (*Musa acuminata*). Diakses tanggal 11 Februari 2022 dalam <http://bbppketindan.bppsdp.pertanian.go.id/opis-solusi-terkini-penanganan-busuk-tanaman-pisang-musa-acuminata>
- Brundrett, M. 1991. Mycorrhizas in Natural Ecosystem. *Advances in Ecological Research*. 21:171–313.
- Chanda, D., Sharma., G.D., Jha, D.K. 2014. Isolation and identification of some arbuscular mycorrhiza (am) fungi for phytoremediation in soil

- contaminated with paper mill effluent. *Int. J. Curr. Microbiol. App. Sci* 3 (6): 527 – 539.
- Desi Puspitasari, Kristanti Indah, Anton M. 2012. Eksplorasi *Vesicular Arbuscular Mycorrhiza* (VAM) Indigenus Pada Lahan Jagung Sampang Madura dalam <http://digilib.its.ac.id/public/ITS-Undergraduate-24056-Paper-2021277.pdf>. Diakses tanggal 10 Februari 2022.
- Delvian, “Keanekaragaman Cendawan Mikoriza Arbuskula (CMA) di Hutan Pantai dan Potensi Pemanfaatannya”. Disertasi. Program Pascasarjana IPB Bogor. 158p (2003).
- Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura, 2022. Rekap Sayuran 2020.
- Fahrudy dan Ahmad Hanif. 2018. Isolasi dan Karakterisasi Senyawa Kapsaisin dari Cabai Rawit (*Capsicum frutescens L.*) Varietas Cabai Rawit Domba. Diploma Thesis, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Fatmah. 2003. Peranan Mikoriza Vesikular Arbuskular Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Jagung Hibrida di Tanah Pasir Pantai pada berbagai Volume Air Siram. Fakultas Pertanian UMY. Yogyakarta. Hal 7-12.
- Fista, 2018. Uji Potensi Antagonis Bakteri Endofit *Bacillus Cereus* dan *Bacillus Megaterium* Terhadap Jamur Patogen *Fusarium Oxysporum* penyebab Penyakit Layu Daun Cabai Rawit (*Capsicum Frutescens L.*) Skripsi. Jurusan Biologi, Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim, Malang.
- Giovannetti, M dan B. Mosse. 1980. An Evaluation of Techniques for Measuring Vesicular Arbuscular Mycorrhizal Infection in Roots. *New Phytol.* Vol.84 : 489 - 500
- Guo, H., Xueli He, Y.Li. 2012. Spatial distribution of arbuscular mycorrhiza and glomalin in the rhizosphere of *Caragana korshinskii* Kom. in the Otindag sandy land, China. *African Journal of Microbiology Research* 6(28) pp
- Hapsoh, S. Yahya, B.S., Purwoko, dan A.S. Hanafiah. 2005. Hasil Beberapa Genotip Kedelai yang diinokulasi MVA pada Berbagai Tingkat Cekaman Kekeringan Tanah Ultisol. Fakultas Pertanian IPB dan USU. Hal 18-22.
- Harpenas, Asep dan R. Dermawan. 2010. Budidaya Cabai Unggul. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Husna, Faisal Danu Tuheteru, Mahfudz. 2007. Aplikasi Mikoriza Untuk Memacu Pertumbuhan Jati di Muna. *INFO TEKNIS* Vol. 5 no.1 Balai Besar Penelitian Bioteknologi dan Pemuliaan Tanaman Hutan.
- I Made Sudantha, M. Taufik Fauzi Dan Suwardji, 2016. Uji Aplikasi *Fungi Mikoriza Arbuskular* (MVA) Dan Dosis Bioaktivator (Mengandung Jamur *Trichoderma* Spp.) Dalam Mengendalikan Penyakit Layu *Fusarium* Pada Tanaman Bawang Merah (*Allium Ascalonicum L.*). Universitas Mataram. Prosiding Seminar Nasional 2016: 700-701
- Jannah, M., Dharmawan, AR., dan Safitri, IR. 2018. Pemberian Monosodium Glutamate pada Tanaman dan Potensinya dalam Mempengaruhi Pertumbuhan Cabai. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi: Peran Biologi dan Pendidikan Biologi dalam Revolusi Industri 4.0 dan

- Mendukung Pencapaian Sustainability Development Goals (SDG's).
Malang: Pendidikan Biologi, FKIP Universitas Muhammadiyah Malang.
- Kabirun, S. 1990. Peranan EndoMikoriza dalam Pertanian. PAU Bioteknologi
IPB Kerjasama PAU Bioteknologi UGM. Bogor. Diakses tanggal 1
Februari 2017.
- Kusumastuti, L., Astuti, A., & Sarjiyah, S. 2017. Contribution of Rhizobium-
Mycorrhiza-Merapi-indigenous Rhizobacteria Association on Growth and
Yield of Three Cultivars Soybean Cultivated on Coastal Sandy Soil.
PLANTA TROPIKA: Jurnal Agrosains (Journal Of Agro Science), 5(1), 7

14. doi:<http://dx.doi.org/10.18196/pt.2017.066.7-14>. Diakses tanggal 4 Februari 2022.
- La Choviya Hawa, Nur Ida Winni Yosika, Amirada Nur Laily, Firdiani Nur Affifah, Dewi Maya Maharani. 2020. Perubahan Fisiko-Kimia Cabai Puyang (*Piper retrofractum Vahl.*) pada Pengeringan Hot Air Dryer. Universitas Brawijaya. Malang. Jurnal Teknologi Pertanian Vol. 21 No. 2 (2020). <https://doi.org/10.21776/ub.jtp.2020.021.02.6>
- Leslie, J.F. dan B.A. Summerell. 2006. The Fusarium laboratory manual. Iowa (US): Blackwell Publishing.
- Marks, G.C. dan R.C. Foster. 1973. Structure, Morphogenesis and Ultrastructure of Ectomycorrhizae. In: Marks, G.C. and T.T. Kozlowski (eds). Ectomycorrhizae their Ecology and Physiology. Academic Press Inc. New York. 2-41 pp.
- Matsubara Y,T,E Karikomi, M. Ikuta, H. Hori, S. Ishikawa, and T. Harada. 1996. Effect of arbuscular mycorrhizal fungus inoculation on growth of apple (*Malus sp*) seedlings. J. Japan Soc.Hort. Sci.
- Mei Lita Fitriani, Suryo Wiyono, Meity Suradji Sinaga. 2019. Potensi Kolonisasi Mikoriza Arbuskular dan Cendawan Endofit dan Kemampuannya dalam Pengendalian Layu Fusarium pada Bawang Merah. Institut Pertanian Bogor. Journal of Phytopathology Volume 15, Nomor 6, NoveHalaman 228–238. DOI: 10.14692/jfi.15.6. 228–238
- Muhammad Imam Wicaksono, Muji Rahayu, Samanhudi, 2014. Pengaruh Pemberian Mikoriza dan Pupuk Organik Terhadap Pertumbuhan Bawang Putih (Effect Of Mycorrhizal And Organic Fertilizer On The Growth Of Garlic). Fak. Pertanian, Universitas Sebelas Maret, Surakarta. Jurnal Ilmu Ilmu Pertanian Vol. Xxix No. 1
- Muhammad dan Haris Setyaningrum. 2017. Eksplorasi dan Aplikasi Mikoriza sebagai Masukan Teknologi Pupuk Hayati untuk Meningkatkan Pertumbuhan dan Hasil Mutu Melon. Universitas Darussalam Gontor. Jurnal Agroqua Vol. 15 No. 2
- Muhibuddin Anton. Dkk, “Model Matematik Populasi Vesicular Arbuscular Mycorrhizae (VAM) pada Pergiliran Tanaman Jagung dan Kedelai di Jatikerto”, Malang. Jurnal Agrivita Volume 29 No.2. Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya. Malang (2007).
- Mukarlina S; Khotimah & R Rianti. 2010. Uji Antagonis Trichoderma harzianum terhadap Fusarium spp. Penyebab Penyakit Layu pada Tanaman Cabai (*Capsicum annum L.*) Secara In Vitro. Universitas Tanjungpura. Kalimantan.
- Musa AS; M Wachjadi. & L Soesanto. 2005. Potensi Beberapa Pestisida Nabati dalam Upaya Penyehatan Tanah Tanaman Cabai In Planta. Universitas Soedirman. Purwokerto. Nasikhah K. 2008. Pengaruh Isolat

- Musfal. 2010. Potensi Cendawan Mikoriza Arbuskula Untuk Meningkatkan Hasil Tanaman Jagung. *Jurnal Litbang Pertanian*, 29(4): 83 – 91.
- Ni Kadek Marina Dwi Cahyani, Sri Nurhatika, dan Anton Muhibuddin. 2017. Eksplorasi Mikoriza Vesikular Arbuskular (MVA) Indigenous pada Tanah Aluvial di Kabupaten Pamekasan Madura. Institut Teknologi Sepuluh November (ITS). *Jurnal Sains Dan Seni Pomits* Vol. 3, No.1, (2014) 2337-3520.
- Ni Putu Muni Raisani, Meitini Wahyuni Proborinijannah, Ni Luh Suriani, Eniek Kriswiyanti. 2020. Biokontrol arbuscular mycorrhizal fungi (AMF) *Glomus* spp. terhadap infeksi *Fusarium oxysporum* Schlecht et Fr. pada tanaman cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.). Universitas Udayana, Bali. *Jurnal Biologi Udayana* 24(1): 38-46
- Nuhamara, S.T. 1993. Peranan mikoriza untuk reklamasi lahan kritis. Program Pelatihan Biologi dan Bioteknologi Mikoriza. Universitas Sebelas Maret, Solo.
- Nurbaity, A., A. Herdiyantoro, O. Mulyani. 2009. Utilization of Organic Materials as Carrier of Arbuskula Mycorrhizal Fungi Inoculant. *J. Biol.* XIII(1):17-11.
- Prajnanta, F. 2007. *Agribisnis Cabai Hibrida*. Penebar Swadaya. Jakarta. 162 hal.
- Prasasti OH, Purwani KI, Nurhatika S. 2013. Pengaruh Mikoriza *Glomus fasciculatum* Terhadap Pertumbuhan Vegetatif Tanaman Kacang Tanah yang Terinfeksi Patogen *Sclerotium rolfsii*. *Jurnal Sains dan Seni Pomits* 2(2): 74-78
- Prihastuti. 2007. Isolasi dan Karakterisasi Mikoriza Vesikular-Arbuskular di Lahan Kering Masam, Lampung Tengah. *Berk. Penel. Hayati* 12: 99 – 106.
- Priyadharsini P, Pandey RR, Muthukumar T. 2012. Arbuscular mycorrhizal and dark septate fungal associations in shallot (*Allium cepa* L. var. *aggregatum*) under conventional agriculture. *Acta Bot Croat.* 71(1):159–175. DOI: <https://doi.org/10.2>
- Pulungan, A. S. S. (2018). Tinjauan Ekologi Fungi Mikoriza Arbuskula. *Jurnal Biosains* 4(1): 17-22
- Rahayu dan Dewi. 2020. Pengaruh Pemberian Pupuk Kandang Kotoran Sapi pada Media Tanam Tanah, Pasir dan Serbuk Kayu terhadap Pertumbuhan Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.). Skripsi. Uin Sunan Ampel Surabaya.
- Rao, N.S Subba. 1994. *Mikroorganisme Tanah dan Pertumbuhan Tanaman*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia. Hal 352-353.
- Rostini, N. 2011.6 *Jurus Bertanam Cabai Bebas Hama dan Penyakit*. PT AgroMedia Pustaka, Jakarta.
- Saputra, B., R. Linda dan I. Lovadi. 2015. Jamur Mikoriza Vesikular Arbuskular (MVA) pada Tiga Jenis Tanah Rhizosfer Tanaman Pisang Nipah (*Musa paradisiaca* L. var. *nipah*) di Kabupaten Pontianak. *J. Protobiont.* 4 (1) : 160-169.

- Semangun, H. 2002. Penyakit-Penyakit Tanaman Hortikultura di Indonesia. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Semangun, H. 2007. Penyakit-Penyakit Tanaman Hortikultura di Indonesia Edisi II. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Setiadi Y. 1989. Pemanfaatan Mikroorganisme Dalam Kehutanan. PAU-IPB. Bogor.
- Setiadi Y. 1989. Pemanfaatan Mikroorganisme Dalam Kehutanan. PAU-IPB. Bogor.
- Setiadi. 2006. Cabai Rawit, Jenis dan Budidaya. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Agromedia. 2008. Panduan Lengkap Budidaya dan Bisnis Cabai. Agromedia Pustaka. Jakarta. 190 hal
- Smith SE and Read DJ, 1997. Mycorrhizal Symbiosis. Academic Press. Harcourt Brace and Company Publishers, San Diego. 478/v10184-011-0058-1
- Smith, E.S. dan D.J. Read. 1997. Mycorrhizal Symbiosis. Academic Press, London. UK. 605 pp.
- Smith, S. N. 2007. An overview of ecological and habitat aspects in the genus *Fusarium* with special emphasis on the soil-borne pathogenic forms. *Plant Pathol. Bull.* 16: 97120.
- Soenartiningsih. 2013. Potensi Cendawan Endomikoriza Arbuskular sebagai Media Pengendalian Penyakit Busuk Pelelah pada Jagung. *Jurnal Iptek Tanaman Pangan* 8(1):48-53.
- Sufaati, S., Suharno, Bone, I.H. 2011. Endomikoriza yang berasosiasi dengan tanaman pertanian non-legum di lahan pertanian daerah transmigrasi Koya Barat, Kota Jayapura. *Jurnal Biologi Papua.* 3 (1): 1 – 8.
- Sumarna, A. dan Y. Kusandriani. 1992. Pengaruh Jumlah Pemberian Air Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Cabai Paprika. *Bul. Penel. Hort*
- Suryanti, T. Martoredjo, A-H. Tjokrosoedarmono, dan E. Sulistiyaningsih. 2003. Pengendalian penyakit akar merah anggur pada teh dengan *Trichoderma* sp.p. Pros. Kongres nasional XVII dan Seminar Nasional PFI, 6-8 Agustus 2003. Bandung. Hal.143-146.
- V. Adetya, S. Nurhatika, dan A. Muhibuddin. 2018. Pengaruh Pupuk Mikoriza Terhadap Pertumbuhan Cabai Rawit (*Capsicum Frutescens*) Di Tanah Pasir. Institut Teknologi Sepuluh dan Universitas Brawijaya, Malang. *Jurnal Sains dan Seni ITS* Vol. 7, No. 2 (2018), 2337-3520
- Wiryanta. 2006. Bertanam Cabai pada Musim Hujan. Tangerang: Agromedia.
- Wongpia, A., & K. Lomthaisong. 2010. Changes in the 2DE protein profiles of chili pepper (*Capsicum annum*) leaves in response to *Fusarium oxysporum* infection. *J. ScienceAsia*, 36: 259 –257